

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan masyarakat dapat membawa dampak positif sekaligus negatif. Dampak positif dapat dilihat dari perekonomian dan pembangunan sekitar yang semakin membaik. Pada saat perusahaan berkembang, mulai terlihat dampak negatif seperti kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar dapat terjadi akibat aktivitas perusahaan. Hal tersebut muncul karena kesadaran perusahaan akan lingkungan sekitar masih kurang. Menyikapi kondisi tersebut, dalam dunia usaha muncul berbagai fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan dunia usaha itu sendiri, terutama berkaitan dengan tanggungjawab yang harus diemban oleh suatu perusahaan. Solihin (2009) membuktikan bahwa etika bersumber dari moralitas yang merupakan sistem nilai tentang hidup secara baik sebagai manusia moralitas mengenai perilaku yang baik dan buruk tersebut dapat diukur dengan dari agama. Indonesia dan Malaysia adalah negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam, hal ini mengindikasikan bahwa sudah seharusnya kedua negara ini harus mempunyai timbal balik atas apa yang diperbuatnya.

Negara Indonesia maupun Malaysia menerapkan konsep pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam negaranya masing-masing , akan tetapi kedua negara ini memiliki kebijakan yang berbeda dalam mengatur penerapan pengungkapan CSR karena peraturan

yang berbeda dari kedua negara. Yasin *et al.*, (2013) pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan publikasi yang dilakukan perusahaan terkait dengan program-program tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan. Di Indonesia, perbandingan antara perusahaan yang mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial secara rinci masih berbanding terbalik dalam laporan tahunan (*annual report*) (Okky, 2016). Laporan tahunan memuat informasi mengenai program-program tanggungjawab sosial perusahaan dan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan atau profitabilitas merupakan suatu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu kewajiban agar saham tetap bertahan di pasar saham dan tetap diminati oleh investor.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya berkeinginan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena nilai sebuah perusahaan akan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Banyak hal yang akan mempengaruhi bagaimana nilai sebuah perusahaan, salah satunya adalah kepemilikan aset dari sebuah perusahaan (Rizky dan Puji, 2014). Agnova (2015), menyatakan bahwa harga saham akan menggambarkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memiliki keinginan untuk selalu

memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau investor.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut dengan keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat lebih luas (Hadi, 2011). Perusahaan yang mengakibatkan dampak langsung terhadap lingkungan sekitar antara lain adalah manufaktur. Aktivitas perusahaan manufaktur mengakibatkan dampak yang signifikan karena limbah hasil pembuangan belum dapat dikelola secara baik oleh perusahaan. Berkaitan dengan aktivitas tersebut maka perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan secara transparan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial.

Dalam Islam diajarkan bahwa sebagai makhluk hidup kita harus selalu bertanggungjawab atas apa yang telah kita perbuat dalam aktivitas sehari – hari. Hubungan dalam penelitian ini adalah bahwa negara Indonesia dan Malaysia adalah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Ini adalah salah satu motivasi peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dan Malaysia. Salah satu ayat dalam Al – Qur'an menjelaskan bahwa bagaimana kita sebagai umat muslim harus mengedepankan nilai – nilai sosial dalam hidup, salah satu ayat yang menjelaskan bahwa kita harus menjadi manusia yang memiliki sifat sosial terhadap sesama.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
 بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
 صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (QS. Al Baqarah:177)

Artinya : “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat daripada menunaikan ibadah shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan Hari Kiamat, Al Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Di Indonesia, landasan hukum tanggung jawab sosial perusahaan sangat kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan disahkannya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada Pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa perseroan terbatas yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain sebagai tuntutan bagi perusahaan, saat ini tanggung jawab sosial juga dianggap sebagai sebuah kebutuhan bagi perusahaan. Apabila dirancang dan diterapkan dengan benar maka tanggung jawab sosial perusahaan akan menjadi investasi sosial jangka panjang yang berguna, baik untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor maupun sebagai strategi bisnis dan pengendalian risiko sosial perusahaan.

Penelitian ini merupakan kompilasi atau gabungan atas penelitian sebelumnya antara lain penelitian dari Devita *et al.*, (2015) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devita *et al.*, (2015) memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan atas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau pengungkapan *corporate social responsibility*.

Selain dari penelitian yang dilakukan Devita *et al.*, (2015), peneliti menggunakan acuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain penelitian dari Meita *et al.*, (2016) yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social*

responsibility. Dalam Penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan atas pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Devita *et al.*, (2015) yang memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan atas pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dalam penelitian yang dilakukan Fitri *et al.*, (2015), bertambahnya jumlah profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan maka semakin bertambah besar pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan. Penelitian ini juga berdasarkan penelitian yang lalu antara lain penelitian dari, Nita (2015), kemudian dari penelitian dari Okky (2016).

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian kemudian ini menjadi motivasi peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Kemudian dari penelitian yang telah dilakukan peneliti kontribusi yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan bagaimana luas pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dengan di Malaysia dan perbandingan antara pengaruh pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai sebuah perusahaan di Indonesia dan Malaysia. Dari penelitian yang terdahulu peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan”

B. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Dalam penilitan ini terdapat batasan permasalahan yang dibahas dalam melakukan penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor pengukur yang mempengaruhi bagaimana pengungkapan *corporate social responsibility* sebuah perusahaan yaitu karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* di Indonesia dan Malaysia. Kemudian penelitian ini menguji bagaimana dampak pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini menggunakan dua faktor yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan. Kemudian mekanisme *corporate governance* terdiri dari dua faktor yaitu ukuran dewan komisaris dan tingkat kepemilikan manajerial. Penelitian memiliki batasan sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia dan Malaysia.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?

5. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia?
6. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?
7. Apakah terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia?
8. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.

5. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
6. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia
7. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia
8. Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan tambahan bukti pada literatur akuntansi, khususnya pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia, serta pengaruh antara pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
2. Memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pada bidang keuangan untuk menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.